

ABSTRAK

DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA DAN MALAYSIA DENGAN PENDEKATAN *HEXAGON FRAUD THEORY*

Oleh

MUHTAROM

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kecurangan laporan keuangan pada bank syariah di Indonesia dan Malaysia dengan menggunakan *Fraud Hexagon Theory*, yang meliputi tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, arogansi, dan kolusi. Sampel terdiri dari 27 bank syariah dengan 135 observasi selama periode 2019–2023.

Hasil regresi menunjukkan bahwa tekanan melalui target keuangan dan tekanan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan stabilitas keuangan, kesempatan, kapabilitas, arogansi, dan rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, kolusi justru berpengaruh negatif signifikan, yang menandakan hubungan politik dalam konteks tertentu dapat menurunkan risiko manipulasi.

Temuan ini menegaskan perlunya penetapan target keuangan yang realistis, pengendalian tingkat utang, penguatan tata kelola, serta hubungan baik dengan pemerintah untuk menjaga stabilitas tanpa praktik kecurangan. Penelitian juga merekomendasikan pengawasan yang lebih ketat, penerapan nilai etika syariah, dan kajian lanjutan guna mengeksplorasi faktor lain penyebab kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraud Hexagon*, Kecurangan Laporan Keuangan, Bank Syariah, Target Keuangan, Kesempatan, Kolusi, Indonesia, Malaysia.

ABSTRACT

DETECTION OF FINANCIAL STATEMENT FRAUD IN ISLAMIC BANKS IN INDONESIA AND MALAYSIA USING THE HEXAGON FRAUD THEORY APPROACH

By

MUHTAROM

This study analyzes the factors influencing financial statement fraud in Islamic banks in Indonesia and Malaysia using the Fraud Hexagon Theory, which includes pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, and collusion. The sample consists of 27 Islamic banks with 135 observations during 2019–2023.

The regression results show that pressure, proxied by financial targets and external pressure, has a positive and significant effect on financial statement fraud, while financial stability, opportunity, capability, arrogance, and rationalization are not significant. Meanwhile, collusion has a negative and significant effect, indicating that political connections, in certain contexts, may reduce the risk of manipulation.

These findings highlight the need for realistic financial targets, safe debt management, stronger governance, and constructive relations with the government to maintain stability without fraudulent practices. The study also recommends stricter supervision, consistent application of Islamic ethical values, and further research to explore other potential determinants of financial statement fraud..

Keywords: *Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Islamic Banks, Financial Pressure, Opportunity, Collusion, Indonesia, Malaysia.*